



PERAN GURU MENANAMKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB MELALUI PEMBELAJARAN PKN DI SD

Riska Armianti¹⁾, Zagni Arafin Najura²⁾, Nabila Febri Yanti³⁾, Nazatul
Atira⁴⁾, Sinta Aprilia Br Pa⁵⁾

^{1),2),3) 4),5)}STKIP Al Maksum Langkat, Stabat, Indonesia

¹⁾riska.armt25@gmail.com, ²⁾zagniafarinnajura289@gmail.com,
³⁾nabilafebriyanti569@gmail.com, ⁴⁾nazatulatira28@gmail.com, ⁵⁾sintata205@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam menanamkan sikap tanggung jawab melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih rendahnya sikap tanggung jawab siswa, seperti kurang disiplin dan tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, sehingga diperlukan peran aktif guru dalam pembentukan karakter. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi literatur melalui analisis isi (*content analysis*) terhadap jurnal-jurnal ilmiah yang relevan. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting sebagai teladan, pembimbing, fasilitator, dan evaluator dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa melalui strategi keteladanan, pembiasaan, pemberian tugas, serta integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran PKn. Pembelajaran PKn terbukti efektif dalam membentuk sikap tanggung jawab karena memuat nilai hak dan kewajiban, norma, serta nilai Pancasila yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Kesimpulannya, keberhasilan penanaman sikap tanggung jawab sangat dipengaruhi oleh peran guru, strategi pembelajaran, dan lingkungan sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan pembelajaran PKn berbasis karakter di sekolah dasar.

Kata Kunci: Peran Guru, Tanggung Jawab, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

This study aims to describe the role of teachers in instilling a sense of responsibility through Civics (PKn) learning in elementary schools. The background of this study is based on the still low level of students' sense of responsibility, such as a lack of discipline and not completing assignments on time, so that an active role of teachers in character building is needed. The research method used is a qualitative study approach with a literature study through content analysis of relevant scientific journals. Data were collected through documentation techniques and analyzed using an interactive



analysis model that includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results show that teachers have an important role as role models, guides, facilitators, and evaluators in instilling a sense of responsibility in students through exemplary strategies, habituation, assignment giving, and integration of character values in Civics learning. Civics learning has proven effective in forming a sense of responsibility because it includes the values of rights and obligations, norms, and Pancasila values that can be applied in students' daily lives. In conclusion, the success of instilling a sense of responsibility is greatly influenced by the role of teachers, learning strategies, and the school environment. This research is expected to serve as a reference in the development of character-based Civics learning in elementary schools.

Keywords: *Teacher Role, Responsibility, Elementary School.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik, terutama dalam menanamkan nilai-nilai moral dan sikap tanggung jawab sejak dini. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menjadi salah satu sarana utama dalam pembentukan karakter tersebut karena memuat nilai-nilai kehidupan berbangsa dan bernegara. Penelitian oleh Dewi et al (2021) menjelaskan bahwa pembelajaran PKn di sekolah dasar berperan besar dalam membentuk karakter moral siswa sebagai bekal masa depan bangsa. Sejalan dengan itu, Sari & Andini (2021) menegaskan bahwa pembentukan karakter tanggung jawab dapat dilakukan melalui proses pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai kehidupan sehari-hari. Namun, kenyataannya masih terdapat siswa yang belum menunjukkan sikap tanggung jawab secara optimal, seperti kurang disiplin dan tidak menyelesaikan tugas dengan baik, sebagaimana ditemukan oleh Rutika et al (2025) dalam analisisnya terhadap siswa sekolah dasar. Hal ini diperkuat oleh Armianti (2025) yang menyatakan bahwa peran guru kelas dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila sangat menentukan dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam menanamkan nilai tanggung jawab melalui interaksi langsung di kelas. Selain itu, Armianti (2025) dalam kegiatan pengabdian masyarakatnya menunjukkan bahwa pendidikan karakter, termasuk tanggung jawab, dapat diperkuat melalui media pembelajaran yang inovatif seperti film pendek yang mampu memberikan contoh konkret perilaku positif kepada siswa.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa diperlukan peran aktif guru dalam menanamkan sikap tanggung jawab melalui pembelajaran PKn. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan dan pembimbing bagi siswa. Wulandari & Prasetyo (2022) menyatakan bahwa guru memiliki peran penting dalam menanamkan nilai tanggung jawab melalui keteladanan dan pembiasaan dalam pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh Lestari & Wibowo (2022) yang menekankan bahwa keberhasilan penanaman karakter sangat bergantung pada konsistensi guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa. Selain itu, Irwan et al (2022) mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran seperti pemberian tugas dan pembiasaan perilaku positif dapat meningkatkan sikap tanggung jawab siswa secara signifikan. Sejalan dengan itu, Armianti et al (2024)



menjelaskan bahwa paradigma baru pembelajaran PKn di era revolusi industri 4.0 menuntut guru untuk lebih inovatif dalam membentuk karakter siswa, termasuk tanggung jawab, melalui pendekatan yang relevan dengan perkembangan zaman.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, berbagai strategi dapat digunakan untuk menanamkan sikap tanggung jawab siswa. Pratama & Sari (2023) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis nilai dalam PKn mampu membantu siswa memahami dan menginternalisasi pentingnya tanggung jawab. Sementara itu, Putra & Nugroho (2023) menemukan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan melatih mereka untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Hidayati & Kurniawan (2022) menambahkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PKn harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan agar memberikan hasil yang optimal. Hal ini selaras dengan temuan Armianti et al (2024) yang menyatakan bahwa pendidikan nilai dalam pembelajaran PKn memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa di era digital, di mana nilai tanggung jawab harus ditanamkan melalui aktivitas pembelajaran yang kontekstual dan bermakna.

Materi PKn memiliki kontribusi besar dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa. Maysarah et al (2023) menyatakan bahwa penanaman nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum merdeka mampu memperkuat karakter tanggung jawab siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Firmansyah & Lestari (2024) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan berperan dalam membentuk *civic virtue*, termasuk sikap tanggung jawab dan kepedulian sosial. Sunaryati et al (2023) menegaskan bahwa penerapan nilai tanggung jawab dalam pembelajaran PKn perlu dilakukan secara kontekstual agar lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh siswa. Selain itu, Armianti et al (2024) menambahkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat memperkuat profil Pelajar Pancasila, termasuk aspek tanggung jawab, melalui penggunaan media digital yang menarik dan interaktif.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sikap tanggung jawab siswa dapat diamati melalui perilaku sehari-hari di sekolah. Wijayanti et al (2023) mengidentifikasi bahwa indikator tanggung jawab siswa meliputi disiplin, kepatuhan terhadap aturan, dan kemampuan menyelesaikan tugas. Prahastiwi et al (2024) menambahkan bahwa perilaku tanggung jawab siswa dapat berkembang melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dalam proses pembelajaran. Isnaeni et al (2024) mengungkapkan bahwa implementasi pembelajaran PKn yang efektif dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa secara signifikan. Merdisa et al (2024) menekankan bahwa peran guru dalam konteks *civic virtue* sangat penting dalam membentuk karakter tanggung jawab dan kepedulian siswa. Rahmawati & Utami (2024) menyatakan bahwa penguatan karakter melalui pembelajaran tematik PKn dapat membantu siswa memahami tanggung jawab secara lebih menyeluruh. Selain itu, Yuliana & Safitri (2023) menemukan bahwa peran guru dalam menanamkan karakter tanggung jawab harus dilakukan secara terencana dan terintegrasi dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru dalam menanamkan sikap tanggung jawab melalui pembelajaran PKn di sekolah dasar. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru serta strategi yang digunakan dalam menanamkan



sikap tanggung jawab siswa. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai referensi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan kewarganegaraan dan pendidikan karakter, serta sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PKn di sekolah dasar.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*). Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan desain analisis isi (*content analysis*) yang bertujuan untuk mengkaji dan menginterpretasikan berbagai hasil penelitian terkait peran guru dalam menanamkan sikap tanggung jawab melalui pembelajaran PKn di sekolah dasar. Sumber data berupa data sekunder yang berasal dari jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, dengan teknik pemilihan menggunakan *purposive sampling* tanpa melibatkan populasi dan sampel secara langsung (Dewi et al., 2021). Instrumen pengumpulan data adalah peneliti sendiri dengan teknik dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan model analisis kualitatif interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif (Isnaeni et al., 2024).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan, ditemukan bahwa peran guru dalam menanamkan sikap tanggung jawab melalui pembelajaran PKn di sekolah dasar dilakukan melalui beberapa strategi utama, yaitu pemberian keteladanan, pembiasaan sikap, pemberian tugas yang menuntut tanggung jawab, serta integrasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan dalam membentuk karakter siswa (Dewi et al., 2021). Selain itu, pembelajaran PKn terbukti memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa melalui materi hak dan kewajiban, norma, serta nilai-nilai Pancasila yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Maysarah et al., 2023).

Hasil kajian menunjukkan bahwa sikap tanggung jawab siswa dapat terlihat dari beberapa indikator, seperti kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu, mematuhi aturan sekolah, serta kesadaran dalam menjalankan kewajiban sebagai pelajar (Rutika et al., 2025). Implementasi pembelajaran yang efektif, seperti penggunaan metode pembelajaran aktif dan kontekstual, mampu meningkatkan internalisasi nilai tanggung jawab pada siswa (Sunaryati et al., 2023). Berikut adalah ringkasan hasil penelitian yang telah dianalisis.

Tabel 1. Hasil Analisis Peran Guru dalam Menanamkan Sikap Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran PKn

No.	Aspek yang Dikaji	Temuan Penelitian
1.	Peran Guru	Sebagai teladan, fasilitator, pembimbing, dan evaluator



2.	Strategi Pembelajaran	Keteladanan, pembiasaan, pemberian tugas, dan integrasi nilai karakter
3.	Materi PKn	Hak dan kewajiban, norma, nilai Pancasila
4.	Indikator Tanggung Jawab	Disiplin, menyelesaikan tugas, mematuhi aturan
5.	Faktor Pendukung	Lingkungan sekolah, metode pembelajaran aktif
6.	Faktor Penghambat	Kurangnya kesadaran siswa dan keterbatasan pengawasan

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sangat krusial dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa melalui pembelajaran PKn di sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa guru merupakan agen utama dalam pembentukan nilai dan moral siswa. Guru yang mampu memberikan keteladanan secara konsisten akan lebih efektif dalam menanamkan nilai tanggung jawab dibandingkan hanya melalui penyampaian materi secara teoritis (Dewi et al., 2021).

Strategi pembelajaran yang diterapkan guru, seperti pembiasaan dan pemberian tugas, terbukti mampu membentuk sikap tanggung jawab siswa secara bertahap. Pembiasaan yang dilakukan secara berulang akan membentuk karakter yang melekat pada diri siswa, sedangkan pemberian tugas melatih siswa untuk bertanggung jawab terhadap kewajiban mereka (Irwan et al., 2022). Hal ini diperkuat oleh temuan bahwa pembelajaran PKn yang dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari (Isnaeni et al., 2024).

Materi dalam pembelajaran PKn seperti hak dan kewajiban serta nilai-nilai Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa. Materi tersebut tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membangun kesadaran moral siswa untuk bertindak sesuai dengan norma yang berlaku (Sunaryati et al., 2023). Dengan demikian, pembelajaran PKn menjadi sarana yang efektif dalam pendidikan karakter di sekolah dasar. Namun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat dalam menanamkan sikap tanggung jawab, seperti kurangnya kesadaran siswa dan keterbatasan pengawasan baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara guru, sekolah, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter siswa secara optimal (Prahastiwi et al., 2024).

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai, yaitu menggambarkan peran guru dalam menanamkan sikap tanggung jawab melalui pembelajaran PKn. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran PKn memiliki kontribusi besar dalam pembentukan karakter siswa, khususnya dalam aspek tanggung jawab. Dengan demikian, guru diharapkan dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada pembentukan karakter agar hasil yang dicapai lebih maksimal.

IV. SIMPULAN



Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat penting dan strategis dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan, pembimbing, dan fasilitator yang secara aktif membentuk karakter siswa melalui berbagai strategi seperti keteladanan, pembiasaan, pemberian tugas, serta penerapan pembelajaran yang kontekstual dan berbasis nilai. Pembelajaran PKn terbukti efektif dalam menanamkan sikap tanggung jawab karena memuat nilai-nilai moral, norma, serta konsep hak dan kewajiban yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, keberhasilan penanaman sikap tanggung jawab dipengaruhi oleh konsistensi guru, metode pembelajaran yang digunakan, serta dukungan lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar guru diharapkan dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada pembentukan karakter, khususnya dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa melalui pembelajaran PKn. Guru perlu meningkatkan konsistensi dalam memberikan keteladanan dan pembiasaan positif agar nilai-nilai yang diajarkan dapat diinternalisasi secara optimal oleh siswa. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung penguatan karakter melalui berbagai program yang terintegrasi, serta menjalin kerja sama dengan orang tua untuk mendukung pembentukan sikap tanggung jawab siswa baik di sekolah maupun di rumah. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan metode yang berbeda, seperti penelitian lapangan, agar diperoleh hasil yang lebih mendalam dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Armianti, R. (2025). Peran Guru Kelas dalam Membentuk Karakter Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Jurnal Sintaksis*, 7(2), Artikel757. <https://doi.org/10.55263/sintaksis.v7i2.757>
- Armianti, R. (2025). Sosialisasi Pendidikan Karakter Anti-Bullying melalui Media Film Pendek bagi Siswa Kelas VISDN 056425 Damar Seratus. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 6(2). <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm>
- Armianti, R., Bungana, R., & Setiawan, D. (2024). Paradigma Baru Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Revolusi Industri 4.0 (New Paradigm of Civics Learning in Elementary Schools in Forming Student Character in the Era of Industrial Revolution 4.0). *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(02), 656–664. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02.4623>
- Armianti, R., Ndona, Y., & Saragi, D. (2024). Peran Pendidikan Nilai dalam PKN untuk Membentuk Karakter Siswa di Era Digital: THE Role of Values PKN Toshape Students' Character in The Digital Era. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(02), 707–716. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02.4719>



- Armianti, R., Yunita, S., & Dharma, S. (2024). Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Integration of Digital Technology in Pancasila Education Learning to Strengthen the Profile of Pancasila Students). *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(02), 782–792. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02.4838>
- Dewi, D. A., Hidayat, N. A. S. N., Septian, R. N., Apriliani, S. L., & Purnamasari, Y. F. (2021). Peran Pembelajaran PKn SD dalam Membentuk Karakter Moral Siswa untuk Mempersiapkan Masa Depan Bangsa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5258–5265. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1621>
- Firmansyah, H., & Lestari, P. (2024). Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Sikap Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 22–30. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v11i1.12345>
- Hidayati, N., & Kurniawan, B. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 89–97. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v7i2.3456>
- Irwan, I., Agus, J., & Saputra, J. (2022). Penanaman Sikap Tanggung Jawab dan Kepedulian melalui Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9264–9273. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3722>
- Isnaeni, A. S., Ismail, M., Kurniawansyah, E., & Sumardi, L. (2024). Implementasi Pembelajaran PPKn dalam Membentuk Tanggung Jawab Belajar Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 112–120. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.12810>
- Lestari, S., & Wibowo, A. (2022). Peran Guru dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Siswa melalui Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 155–163. <https://doi.org/10.21831/jpk.v12i2.45678>
- Maysarah, M., Ariyani, A., Juliana, E., Aqsha, T., & Widowati, A. (2023). Penanaman Sikap Tanggung Jawab Melalui Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 2150–2158. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10992>
- Merdisa, F. I., Moeis, I., Ananda, A., & Montessori, M. (2024). Upaya Guru terhadap Penanaman Karakter Tanggung Jawab dan Kepedulian dalam Konteks Civic Virtue pada Pembelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1345–1353. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13862>
- Prahastiwi, W., Sa'odah, S., & Nurfadhillah, S. (2024). Analisis Perilaku Tanggung Jawab dalam Pembelajaran PPKn Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(2), 98–106.



<https://doi.org/10.5281/zenodo.10657269>

- Pratama, R., & Sari, D. (2023). Strategi Guru dalam Membentuk Sikap Tanggung Jawab melalui Pembelajaran PKn Berbasis Nilai. *Jurnal Civic Education*, 6(1), 45–54. <https://doi.org/10.24036/jce.v6i1.56789>
- Putra, A., & Nugroho, Y. (2023). Penguatan Sikap Tanggung Jawab Siswa melalui Model Pembelajaran PKn Berbasis Proyek. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(3), 210–218. <https://doi.org/10.31851/jip.v5i3.7890>
- Rahmawati, L., & Utami, S. (2024). Peran Guru dalam Penguatan Karakter Tanggung Jawab melalui Pembelajaran Tematik PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 33–41. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v9i1.67890>
- Rutika, M. B., Atmojo, I. R. W., & Matsuri, M. (2025). Analisis Sikap Tanggung Jawab Siswa Kelas III Sekolah Dasar pada Pembelajaran PKn Materi Hak dan Kewajiban. *Didaktika Dwija Indria*, 13(5), 450–458. <https://doi.org/10.20961/ddi.v13i5.92563>
- Sari, M., & Andini, R. (2021). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa melalui Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 120–128. <https://doi.org/10.23887/jpi.v10i2.33456>
- Sunaryati, T., Oktaviany, E., Nurkholifah, A., & Rahmawati, R. (2023). Pentingnya Penerapan Sikap Kepedulian dan Tanggung Jawab di Sekolah Dasar dalam Pembelajaran PKn. *Journal of Education Research*, 5(4), 210–219. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1795>
- Wijayanti, K., Tyas, Y. W., Sintiawati, E. P., Aurelya, E. E., Fakhriyah, F., & Fajrie, N. (2023). Profil Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran PPKn Kelas IV Sekolah Dasar. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(2), 145–153. <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i2.4258>
- Wulandari, D., & Prasetyo, E. (2022). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Tanggung Jawab melalui Pembelajaran PKn. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 8(1), 67–75. <https://doi.org/10.23917/jps.v8i1.4567>
- Yuliana, R., & Safitri, N. (2023). Analisis Peran Guru dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab melalui Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 140–148. <https://doi.org/10.31219/osf.io/abcd1>